

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB 'UYUNUL MASAIL
LINNISA TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA
SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN
PABUWARAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

ANIATUL MUHTARIYAH

NIM. 2017402112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Aniatul Muhtariyah

NIM : 2017402112

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bawa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Terhadap Pemahaman Fikih Wanita Santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Aniatul Muhtariyah

NIM. 2017402112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB 'UYUNUL MASAIL LINNISA TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN PABUWARAN

Yang disusun oleh Aniatul Muhtariyah (NIM. 2017402112) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa, 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

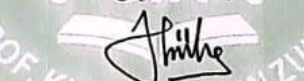
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Abu Dharin, S/Ag., M.Pd.
NIP.19741202201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19841201201503 1 003

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19720504200604 2 024

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Maret 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Aniatul Muhtariyah
Lampiran : -
Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamulalaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

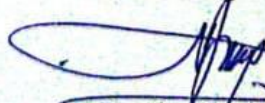
Nama : Aniatul Muhtariyah
NIM : 2017402112
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa Terhadap Pemahaman Fikih Wanita Santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Maret 2024

Pembimbing



Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.

NIP. 19741207201101 1 001

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB 'UYUNUL MASAIL
LINNISA TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH WANITA
SANTRIWATI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-AMIN
PABUWARAN**

Aniatul Muhtariyah

NIM. 2017402112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pentingnya perempuan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Perempuan haruslah mempelajari ilmu yang berkaitan langsung dengan dirinya yaitu tentang haid, melahirkan, nifas dan istihadoh. Kitab 'Uyunul Masail Linnisa membahas seputar fikih wanita yaitu haid hingga thoharoh. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan. Obyek penelitiannya yaitu pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Populasi penelitian ini adalah 104 santriwati dan sampel yang digunakan sebanyak 83 santriwati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R square yang diperoleh sebesar 0,049. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas (pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa) terhadap variabel terikat (pemahaman fikih wanita santriwati) yaitu sebesar 4,9%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya yaitu $Y = 36,877 + 0,302X$. Koefisien regresi X sebesar 0,302, yang artinya setiap penambahan 1 satuan nilai pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa maka nilai pemahaman fikih wanita naik sebesar 0,302.

Kata Kunci : Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa, Pemahaman fikih wanita

**THE INFLUENCE OF LEARNING THE BOOK 'UYUNUL MASAIL
LINNISA ON THE UNDERSTANDING OF FIKHIH OF WOMEN
AT THE AL-QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-AMIN
PABUWARAN**

Aniatul Muhtariyah

NIM. 2017402112

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of women who influence people's lives. Women must learn knowledge that is directly related to themselves, namely about menstruation, childbirth, childbirth and istihadoh. The book 'Uyunul Masail Linnisa discusses women's jurisprudence, namely menstruation and thoharoh. The problem raised in this research is the influence of learning the book 'Uyunul Masail Linnisa on the understanding of jurisprudence of female students at the Al-Amin Pabuwaran Al-Qur'an Islamic Boarding School.

This research is quantitative research that uses field research. The object of the research is the study of the book 'Uyunul Masail Linnisa on the understanding of jurisprudence for female students at the Al-Amin Pabuwaran Al-Qur'an Islamic Boarding School. The population of this study was 104 female students and the sample used was 83 female students. The data collection technique in this research used a questionnaire.

Based on the research that has been carried out, it is concluded that there is an influence of learning the book 'Uyunul Masail Linnisa on the understanding of jurisprudence of female students at the Al-Amin Pabuwaran Al-Qur'an Islamic Boarding School. This influence can be seen from the R square value obtained at 0.049. So it can be interpreted that there is an influence between the independent variable (learning the Book of 'Uyunul Masail Linnisa) on the dependent variable (santriwati women's understanding of jurisprudence) which is 4.9%. From the regression equation it is also shown that the magnitude is $Y = 36.877 + 0.302X$. The regression coefficient X is 0.302, which means that for every additional 1 unit of learning value for the Book of 'Uyunul Masail Linnisa, the value of understanding women's jurisprudence increases by 0.302.

Keywords: *Study of the book 'Uyunul Masail Linnisa, Understanding women's jurisprudence*

MOTTO

“Wanita (seharusnya) selalu tahu, mana yang dibutuhkan oleh dirinya. Memahami hukum darah (haid, nifas, istihadoh)nya. Pastilah menjadi kebutuhan utamanya. Karena tanpa hal itu, ibadahnya akan diragukan keabsahannya”

(Ning Sheila Hasina)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap Pemahaman Fikih Wanita Santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran”.

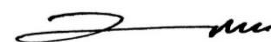
Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa dan mengajarkan cahaya kebenaran dan keselamatan yaitu agama islam. Dalam upaya penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Penasehat Akademik PAI C Angkatan 2020.
9. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

10. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan fasilitas selama proses akademik hingga penyusunan skripsi ini.
11. Drs. K.H. Muhammad Mukti, M.Pd.I., selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran beserta keluarga ndalem.
12. Segenap pengurus putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran yang telah membantu dalam mengurus penelitian.
13. Teman-teman santri putri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran selaku responden yang sudah berkenan mengisi angket sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.
14. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Muhtar dan Ibu Musrifatun Wa'ani juga adik saya Atika Fatihhatuzzada yang penuh keikhlasan dan kasih sayangnya selalu memberikan doa, motivasi, bimbingan, perhatian dan semangat untuk keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Rekan-rekan seperjuangan kelas PAI C angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua jasa yang telah mereka berikan dan menjadikannya amal sholeh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 1 Maret 2024



Aniatul Muhtariyah

NIM. 2017402112

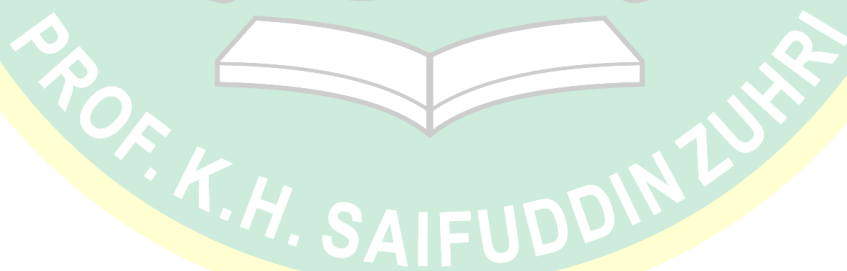
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
1. Pengaruh.....	5
2. Pembelajaran.....	6
3. Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.....	6
4. Pemahaman.....	7
5. Fikih Wanita.....	7
6. Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Pembelajaran.....	11
b. Hakikat dan Fungsi Pembelajaran.....	12
c. Komponen Pembelajaran.....	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	17
e. Dampak Pembelajaran.....	23
2. Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.....	23
3. Pemahaman.....	24
a. Pengertian Pemahaman.....	24
4. Fikih Wanita.....	26
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Rumusan Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwara.....	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran	48
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.....	50
3. Sosial Media Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.....	50
4. Sarana dan Prasarana	51
5. Struktur Kepengurusan	51
6. Jadwal Kegiatan	52
B. Deskripsi Data	53
C. Analisis Data	57
1. Uji Prasyarat Analisis	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Linearitas	59
c. Uji Homogenitas	60
2. Analisis Uji Regresi Sederhana	61
3. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian	68
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XVII

DAFTAR TABEL

3.1 kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
3.2 kategori Jawaban.....	39
3.3 Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kitab ‘Uynul Masail Linnisa dan Tingkat Pemahaman.....	42
3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
4.1 Sosial Media Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran.....	50
4.2 Sarana dan Prasarana.....	51
4.3 Jadwal Kegiatan Harian.....	52
4.4 Jadwal Kegiatan Mingguan.....	52
4.5 Jadwal Kegiatan Bulanan.....	53
4.6 Jadwal Kegiatan Tahunan.....	53
4.7 Data Deskripsi Angket Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.....	54
4.8 Hasil Kategori Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.....	55
4.9 Data Deskripsi Pemahaman Santriwati.....	56
4.10 Hasil Kategori Pemahaman Santriwati.....	57
4.11 Hasil Uji Normalitas.....	58
4.12 Hasil Uji Linearitas.....	59
4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	60
4.14 Hubungan Variabel.....	61
4.15 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	61
4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	63



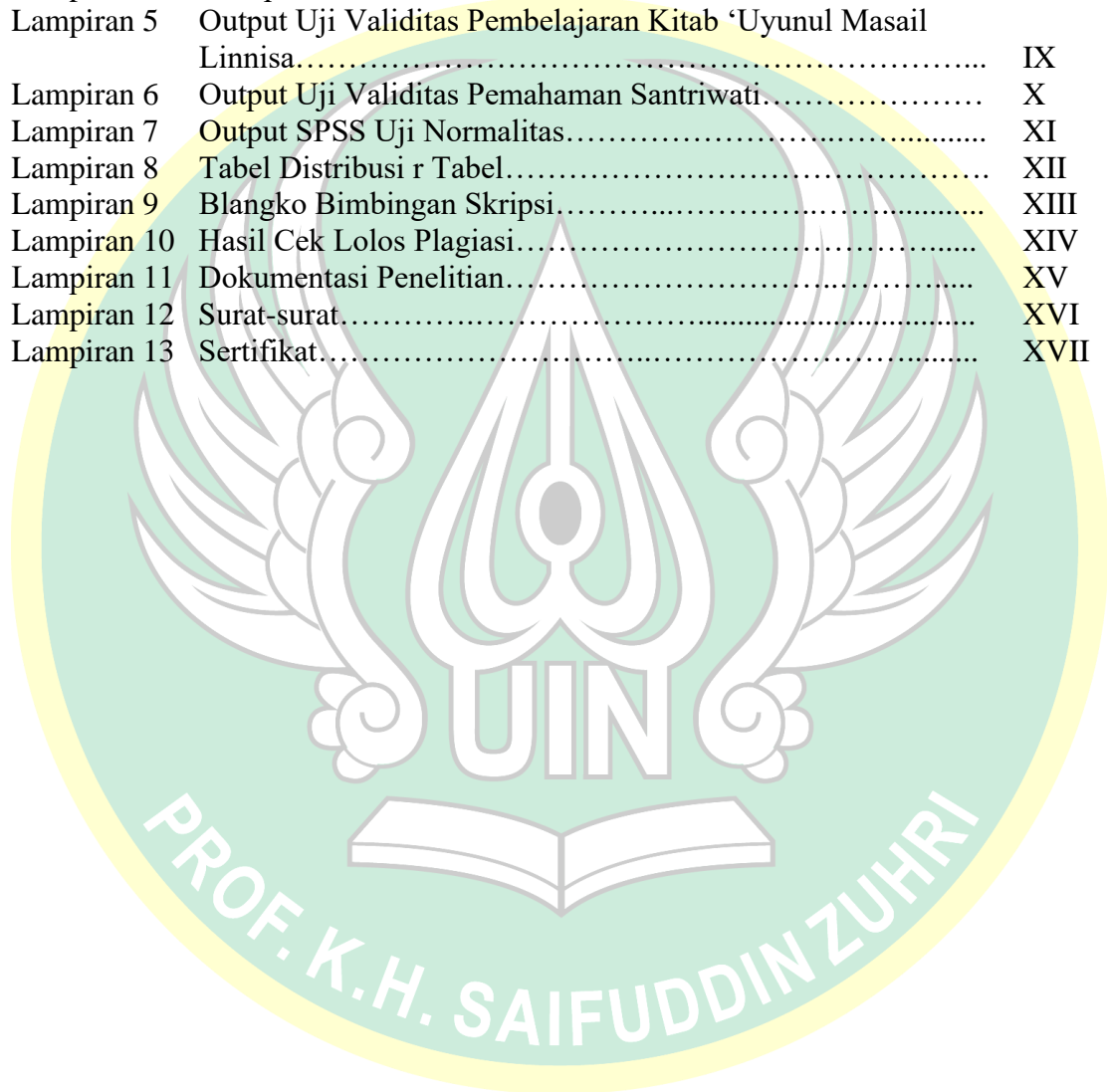
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba.....	I
Lampiran 2	Instrumen Penelitian.....	IV
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.	VII
Lampiran 4	Rekapitulasi Data Pemahaman Santriwati.....	VIII
Lampiran 5	Output Uji Validitas Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.....	IX
Lampiran 6	Output Uji Validitas Pemahaman Santriwati.....	X
Lampiran 7	Output SPSS Uji Normalitas.....	XI
Lampiran 8	Tabel Distribusi r Tabel.....	XII
Lampiran 9	Blangko Bimbingan Skripsi.....	XIII
Lampiran 10	Hasil Cek Lolos Plagiasi.....	XIV
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	XV
Lampiran 12	Surat-surat.....	XVI
Lampiran 13	Sertifikat.....	XVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan terutama bagi anak bangsa, tujuan dari pendidikan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan masyarakat.¹ Pendidikan secara luas adalah seluruh pengetahuan yang didapatkan selama hidup.² Pendidikan adalah hal yang mendasar dalam kehidupan dan semua orang berhak mendapatkan pengajaran.³ Secara umum pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003, pasal 3 menjelaskan bahwa fungsi pendidikan adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴ Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan kemajuan dan membangun peradaban suatu bangsa.⁵

¹ Yayan Alpian et al., “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019) hlm. 67.

² Desi Pristiwanti et al., “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022) hlm. 7912.

³ Rilla Wahana, “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII,” *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, (2019) hlm. 298, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.

⁴ Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. 1; Jakarta: BP Panca Usaha (2003) hlm. 8.

⁵ Rima Karima & Prima Gusti Yanti Rhamdon, “Nilai Pendidikan Karakter Dan Konsep Pendidikan RA Kartini Pada Cerita Rakyat Volume Empat” (2021) hlm. 179.

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dalam membimbing, pengajaran yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam PP No. 55 Tahun 2007 Bab I, pasal I menjelaskan bahwa “pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan”. Tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Ruang lingkup pendidikan agama islam salah satunya yaitu fikih. Fikih adalah ilmu yang mempelajari tentang berbagai hukum islam dan berbagai macam aturan hidup manusia yang bersifat individu maupun berbentuk masyarakat sosial. Ilmu fikih sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena menyangkut dengan ibadah. Dalam agama islam perempuan sangatlah dimuliakan, oleh karena itu hukum-hukum yang berkaitan dengan perempuan dibahas dalam fikih wanita. Membahas persoalan perempuan memang tidak akan ada habisnya. Selalu ada hal yang menarik dari perempuan, baik kaitannya dengan pribadinya sebagai perempuan dengan segala spesifikasinya, maupun perempuan dalam hubungannya dengan hukum fikih.

Perempuan adalah madrasah al-ula yang artinya madrasah pertama bagi anak-anaknya. Peran perempuan sebagai sosok sentral dalam kehidupan masyarakat sangatlah penting, terutama dalam pendidikan anak-anak. Kiprah perempuan sangat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan pendidikan anak-anak. Oleh karena itu, perempuan perlu berusaha keras untuk memperoleh pengetahuan, terutama yang berkaitan langsung dengan perannya dalam menjaga hubungan yang sesuai dengan aturan syariat. Perempuan harus

⁶ H. Haidar Putra Daulay, Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah (Prenada Media, 2016) hlm. 21.

berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mendidik anak-anak, menjaga keluarga, berinteraksi dengan masyarakat, bahkan dengan Allah swt. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai, perempuan dapat membentuk generasi yang tangguh dan menjaga nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Maka tidak berlebihan jika mempelajari masalah haid, istihadloh dan thoharah. Sebab hal ini sangat erat hubungannya dengan permasalahan sehari-hari dan ibadah yang dilakukannya.⁷

Pada zaman sekarang masih banyak perempuan yang tidak paham tentang tentang haid, istihadloh dan thoharah, pengetahuan seperti itu bahkan menjadi sebuah pertanyaan besar dan masih banyaknya perempuan yang kebingungan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang perempuan harus benar-benar paham ilmu tentang haid, istihadloh dan thoharah karena ini menentukan sah atau tidaknya ibadah yang mereka kerjakan. Kemudian hal yang menarik dari pembelajaran fikih materi haid adalah dari segi tinjauannya yang tidak hanya sekedar mengandalkan analisa intelektual tapi juga dikuatkan dengan bukti-bukti aktual yang akurat.

Kitab 'Uyunul Masail Linnisa adalah salah satu kitab yang membahas seputar fikih wanita dan kitab sumber rujukan permasalahan wanita jalan menuju wanita sholehah. Dimana isi dari kitab ini membahas secara detail tentang haid, melahirkan, nifas, istihadloh dan thoharah. Bahasa yang digunakan dalam Kitab 'Uyunul Masail Linnisa sangatlah sederhana, padat dan lugas, sehingga mudah dipahami.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang menjadi aset untuk membentuk akhlakul karimah dan menjadi insan yang bertaqwa kepada

⁷ LBM-PPL, Uyunul Masail Linnisa Sumber Rujukan Permasalahan Wanita Lirboyo, (2021) hlm. vii.

Allah swt.⁸ Pondok pesantren didirikan sebagai tempat untuk tempat pembinaan umat dan lebih mendalami ajaran agama islam dengan menghkhususkan pembentukan akhlak dalam bermasyarakat.⁹ Pada umumnya, didalam pesantren diajarkan berbagai ilmu keagamaan yang bersumber dari kitab. Berbicara tentang pesantren, Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran adalah lembaga pendidikan islam non-formal. Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Banyumas yang mempelajari tentang fikih wanita sebagai buku pedoman yaitu dari kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Berdasarkan obervasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 April 2023 didapatkan data bahwa biasanya pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dilakukan di Madrasah Diniyah khususnya kelas 2. Pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa biasanya dilakukan satu minggu sekali yang diampu oleh seorang ustadz. Jika ustadz berhalangan hadir maka diganti dengan belajar bersama. Metode yang digunakan ketika mengkaji kitab ini adalah metode ceramah dan tanya jawab, dimana seorang ustadz menjelaskan terlebih dahulu materi yang sedang dibahas kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa kita diberi kesempatan untuk mendalami lebih jauh tentang haid, melahirkan, nifas, istihadoh, dan thaharoh. Hal ini memberikan peluang bagi para perempuan untuk meningkatkan pemahaman lebih tentang haid, melahirkan, nifas, istihadloh dan thoharoh.¹⁰

Berangkat dari beberapa penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh kajian kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap tingkat pemahaman santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin

⁸ Gamal Abdul Nasir Zakaria, “Pondok Pesantren : Changes and Its Future,” *Journal of Islamic and Arabic Education* 2, no. 2 (2010) hlm. 48.

⁹ Almanna Wassalwa and Shofwatul Fuadah, “The Effect of Read Loud Learning on the Ability to Read the Yellow Book,” *JOEY: Journal of English Ibrahimy* 2, no. 1 (2023) hlm. 58.

¹⁰ Hasil Observasi Pengamatan di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran, 7 April 2023

Pabuwaran yang dikaji setiap seminggu sekali. Berdasarkan latar belakang yang demikian, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa Terhadap Pemahaman Fikih Wanita Santriwati Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran.”**

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada suatu cara untuk mengkonseptualisasikan suatu variabel atau konsep dengan menetapkan tindakan atau kegiatan yang spesifik yang diperlukan untuk mengukur atau mengamati variabel tersebut. Dengan pendekatan seperti ini, definisi operasional memberikan kerangka yang jelas bagi peneliti untuk memahami dan mengukur variabel yang sedang diteliti. Ini memungkinkan peneliti untuk menghindari kebingungan atau kesalahpahaman dalam interpretasi dari variabel-variabel penelitian akan dijelaskan secara rinci untuk memastikan definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹¹

Menurut Norman Barry, dikutip dari Jurnal Ilmiah Clean Governnt yang ditulis oleh Fadli Sandewa menyatakan bahwa, pengaruh adalah suatu bentuk kekuasaan di mana seseorang yang dipengaruhi cenderung untuk bertindak sesuai dengan kehendak atau arahan orang lain, meskipun tanpa adanya ancaman sanksi yang jelas. Dalam konteks ini, individu merasa terdorong untuk bertindak atau mematuhi permintaan tersebut

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses pada 27 Februari 2024, Pukul 10.00 WIB.

karena adanya pengaruh yang dimiliki oleh pihak yang memberikan instruksi atau saran.¹²

Pengaruh dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pengalaman, pengetahuan, otoritas, popularitas, atau kekuatan. Pengaruh dapat bersifat positif atau negatif, tergantung pada dampaknya terhadap individu atau situasi yang terpengaruh.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, situasi atau keputusan dengan cara tertentu yang dapat timbul dari sesuatu, baik watak, orang, benda kepercayaan atau perbuatan .

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang kompleks antara peserta didik dan pendidik di lingkungan belajar. dalam proses ini pendidik bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada peserta didik.¹³ Pembelajaran bisa terjadi melalui berbagai cara, seperti melalui pengalaman langsung, pengajaran aktif dari pendidik atau interaksi lingkungan dan orang lain. Pendekatan yang beragam ini mencerminkan kompleksitas proses pembelajaran dan kebutuhan beragam peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru.

3. Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa

Kitab Uyunul Masail Linnisa adalah kitab terjemah yang dibuat oleh LBM-PPL (Lajnah Batsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur). Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa berisi tentang sumber rujukan permasalahan wanita yang bersumber dari berbagai kitab fikih. Adapun isi dari kitab ‘Uyunul Masail

¹² Fadli Sandewa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan.” 60 (2018) hlm. 95.

¹³ Ahdar and Wardana, “Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis” (CV. Kaaffah Learning Center, 2019) hlm. 13.

Linnisa yaitu tentang haid, melahirkan, nifas, istihadloh dan thoharoh. Kitab 'Uyunul Masail Linnisa sangat mudah dipahami dan dilengkapi dengan berbagai refrensi.

4. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan sejauh mana seseorang memahami sesuatu informasi. Tingkat pemahaman terdiri dari tingkat pemahaman yang rendah sampai dengan yang tinggi. Pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi belajar, kemampuan kognitif, dan pengalaman belajar sebelumnya.

5. Fikih Wanita

Fikih wanita adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada aspek-aspek hukum Islam yang berlaku khususnya wanita, termasuk aturan-aturan terkait ibadah, perkawinan, warisan, peran dalam masyarakat dan hal-hal yang menjadi fokus bagi wanita dalam konteks agama Islam. Hal ini mencakup kewajiban, hak dan tata cara beribadah bagi wanita Muslim.

6. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran yang terletak di Kabupaten Banyumas, didirikan pada tanggal 20 Desember 1994 dan berlokasi di Kelurahan Pabuwaran, Purwokerto Utara. Merupakan sebuah lembaga pendidikan non-formal, dimana mayoritas santrinya adalah mahasiswa, meskipun ada juga beberapa siswa SMP. Kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran meliputi kajian tafsir ibris, madrasah diniyah dan sebagainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan sebuah latar belakang masalah diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran?
- b. Berapa besar pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah, penulis mengambil gambaran besar dari tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis adanya pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran
- b. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Quran Al-Amin Pabuwaran

2. Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi literatur dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dalam konteks pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bagi praktisi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi

kontribusi bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru/Ustadz

Penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumber informasi yang berharga dalam upaya pengembangan model dan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan penelitian ini, para pendidik dapat berkolaborasi untuk merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

2) Bagi Peserta Didik/Santriwati

Penelitian ini dilakukan untuk santriwati diharapkan dapat memberikan wawasan yang bernilai positif mengenai pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran. Melalui penelitian ini, diharapkan.

3) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa, terutama di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran dan secara lebih luas di seluruh lembaga pendidikan. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memiliki kesempatan untuk mendalami lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan materi, dan dampak dari pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap santriwati.

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti berikutnya yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi

dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama. Dengan demikian, peneliti berikutnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subyek tersebut dan dapat memberkan motivasi kepada peneliti berikutnya untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah penjelasan terperinci tentang topik yang akan dibahas, dimaksudkan untuk memberikan panduan tentang keterkaitannya dengan masalah mendasar yang akan diselidiki. Untuk mempermudah pemahaman dan mengikuti pembahasan secara menyeluruh penting untuk menggunakan jenis komposisi yang terstruktur dengan baik, yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, hingga sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini memuat sebuah kerangka teori, kajian pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat penyajian data dan analisis hasil penelitian. Peneliti menganalisis dari hasil data yang diperoleh di lapangan.

BAB V Penutup, pada bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Gusnarib Gusnarib dan Rosnawati, pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang lainnya dengan tujuan untuk mencapai perubahan dalam sikap dan pola pikir peserta didik. Proses ini melibatkan proses penyampaian pengetahuan, pembentukan keterampilan dan pengembangan sikap melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran.¹⁴

Menurut Ahdar, pembelajaran adalah suatu sistem yang terorganisi untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, untuk mempermudah dan mendukung proses belajar peserta didik yang bersifat internal.¹⁵

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹⁶

Pengertian pembelajaran yang dikutip dari Muh. Sain Hanafy dalam jurnal *lentera pendidikan* menyatakan bahwa, pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memfasilitasi terjadinya proses kegiatan belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu interaksi antarpendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹⁷

¹⁴ Gusnarib Gusnarib and Rosnawati Rosnawati, "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran" (Adab, 2021) hlm. 4.

¹⁵ Ahdar and Wardana, "Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis." (2019) hlm. 13.

¹⁶ Republik Indonesia, Undang-Undang..., hlm. 6.

¹⁷ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): hlm. 66–79.

Menurut Sagala, dikutip dari jurnal pembelajaran dan pengembangan diri dengan penulis Mohammad Ihsan Rahmatilah menyatakan bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik melalui pendidikan maupun teori belajar, merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Pembelajaran adalah komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran, dimana pendidik yang mengajar dan peserta didik aktif belajar.¹⁸

Konsep pembelajaran menurut Biggs dibagi dalam tiga kelompok yaitu pertama, pembelajaran dalam pengertian kuantitatif merupakan pembelajaran yang berfokus kepada pendidik sebagai penyampai materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga guru harus memiliki pengetahuan yang luas. Kemudian kedua, pembelajaran dalam pengertian kualitatif merupakan pada proses pembelajaran ini seorang pendidik memberikan materi yang bermanfaat dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam sebuah diskusi. Kemudian ketiga, pembelajaran dalam pengertian institusional merupakan pada proses pembelajaran ini pendidik dituntut agar lebih kreatif, mengadaptasi dan mengembangkan berbagai teknik mengajar.¹⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran adalah suatu hal yang dilakukan oleh dua orang yaitu pendidik dan peserta didik dalam ruang lingkup belajar.

b. Hakikat dan Fungsi Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya yaitu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan lingkungan, melalui interaksi ini, terjadi proses komunikasi, pemahaman dan transfer pengetahuan serta keterampilan dari pendidik kepada peserta didik. Kemudian tujuan utama dari pembelajaran

¹⁸ Mohamad Ihsan Rahmatilah, "Di Masa Pandemi Elementary School Students ' Learning of Kampung Naga" (2021) hlm. 188.

¹⁹ Nini Aryani and Molli Wahyuni, "Belajar Dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya," Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani (2021) hlm. 8.

adalah menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik pada peserta didik. Pendidik berperan dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mencapai perubahan-perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran. kemudian fasilitator pembelajaran yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan belajar. kemudian pemahaman konsep dasar belajar yaitu pendidik dapat merancang strategi yang efektif, memahami kebutuhan serta minat peserta didik dan memberikan dukungan sesuai dalam proses belajar. kemudian efektivitas pembelajaran yaitu penerapan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai.²⁰

Pembelajaran memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai sistem dan sebagai proses.

- 1) Pembelajaran sebagai sistem melibatkan komponen-komponen seperti :
 - a) Tujuan pembelajaran yaitu sasaran yang ingin dicapai oleh proses pembelajaran.
 - b) Pengelolaan kelas yaitu upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan terstruktur.
 - c) Evaluasi pembelajaran yaitu proses penilaian terhadap pemahaman dan pencapaian peserta didik
 - d) Tindak lanjut pembelajaran yaitu Langkah-langkah yang diambil setelah evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dimasa yang akan menadatang.
- 2) Pembelajaran sebagai proses melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membuat peserta didik belajar. proses ini diantaranya yaitu :
 - a) Persiapan yaitu perencanaan dan penyusunan materi serta strategi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

²⁰ Gusnarib and Rosnawati, Teori-Teori Belajar..., hlm. 63-69.

- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu proses penyampaian materi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik.
- c) Menindaklanjuti pembelajaran yaitu evaluasi dan refleksi terhadap hasil pembelajaran, serta Langkah-langkah untuk perbaikan di masa mendatang.

Adapun ciri-ciri pembelajaran yaitu merupakan upaya sadar dan disengaja, memotivasi peserta didik, tujuan ditetapkan secara jelas, pelaksanaan yang terkendali dan mampu menarik perhatian peserta didik. Salah satu tercapainya keberhasilan pembelajaran yaitu kemampuan menarik perhatian peserta didik.²¹

c. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat disamakan dengan suatu sistem karena memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mengajarkan dan memperoleh pemahaman peserta didik. Suatu proses belajar mengajar pastilah memiliki komponen-komponen yang merupakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun komponen-komponen pembelajaran yaitu²² :

1) Tujuan Pendidikan

Komponen yang paling utama ketika proses pembelajaran yaitu tujuan dan standar kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran. ketika suatu pembelajaran tidak didasari dengan identifikasi dan tujuan yang jelas maka tidak akan tercapai tujuan pembelajaran.

Suatu pembelajaran harus diidentifikasi karena setiap perancang harus mempertimbangkan dengan semaksimal mungkin yaitu dengan

²¹ M Amin, Fitriani Nur, and Eka Damayanti, "The Influence of Jigsaw-Type Cooperative Learning Model on Students ' Mathematics Learning Outcomes and Motivation" 3, no. 3 (2020) hlm. 235.

²² H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016) hlm. 295, file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.

mempertimbangkan karakteristik bidang studi, karakteristik siswa, dan kondisi lapangan tentang tujuan umum pengajaran yang akan dicapai.

2) Peserta Didik

Peserta didik adalah setiap orang berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki oleh dirinya melalui proses pembelajaran dalam ruang lingkup pendidikan. Peserta didik memiliki posisi yang menentukan sebuah interaksi. Tanpa adanya peserta didik, pendidik bukanlah apa-apa.

3) Pendidik

Pendidik adalah seseorang yang memiliki bertanggung jawab untuk meningkatkan tingkat kecerdasan dan pengetahuan anak-anak.²³ Pendidik diharapkan melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan tugasnya, termasuk tujuan pembelajaran, memilih metode, menyusun materi, memilih sumber belajar dan terakhir pada saat pendidik melihat hasil belajarnya dan memberikan penilaian. Pada seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan bagian dari pembelajaran.

4) Bahan atau Materi Pelajaran

Bahan ajar adalah segala jenis bahan yang digunakan untuk menunjang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar adalah alat informasi dan tekstual yang perlu direncanakan dan dikaji oleh pendidik untuk pembelajaran.²⁴

5) Metode

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan oleh pendidik dalam berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai

²³ Syaiful Bahri, "Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif" (Rineka Cipta, 2014) hlm. 8.

²⁴ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru" (2020) hlm. 173–174.

tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁵ Metode pembelajaran meliputi berbagai strategi, teknik dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran. Metode pembelajaran yang dipilih dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta mempengaruhi tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Metode pembelajaran diantaranya yaitu ceramah, diskusi, permainan, demonstrasi dan yang lainnya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan.

6) Media

Media adalah bagian dari proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari metode pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

7) Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah proses yang melibatkan pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data dan informasi untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²⁶ Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pencapaian peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan kemampuan yang diharapkan.

²⁵ Muhamad Afandi et al., "Model Dan Metode Pembelajaran," *Semarang: Unissula* (2013) hlm. 16.

²⁶ Oemar Hamalik, "Kurikulum Dan Pembelajaran" (2008) hlm. 159.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menurut Gusnarib dan Rosnawati dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :²⁷

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang merujuk pada kondisi atau karakteristik yang berasal dari dalam diri peserta didik dan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. beberapa faktor internal yaitu :

a) Faktor Fisiologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang. Faktor ini mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang dalam dua aspek utama. Pertama tonus jasmani, tonus jasmani mengacu pada tingkat kebugaran fisik seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan berdampak positif pada kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. seseorang yang dalam keadaan sehat cenderung memiliki energi yang cukup dan daya tahan tubuh yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. sebaliknya, kondisi fisik yang lemah dapat menghambat kemampuan belajar seseorang. Kedua fungsi jasmani, fungsi jasmani terutama panca indra juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Kondisi fisik yang memadai, termasuk penggunaan sarana belajar yang sesuai dan konsumsi makanan yang bergizi, memastikan fungsi mata dan telinga berjalan dengan baik. Dengan demikian, seseorang dapat menerima dan memproses informasi dengan mudah. Fungsi panca indra yang optimal mendukung proses belajar dan pemahaman yang baik.

²⁷ Gusnarib and Rosnawati, Teori-Teori Belajar..., hlm. 37-49.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis individu yang dapat mempengaruhi pembelajaran. faktor-faktor utama yang termasuk dalam faktor psikologis yaitu :

1. Kecerdasan

Kecerdasan memiliki peran yang penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan belajar peserta didik. Memahami tingkat kecerdasan peserta didik dapat membantu pendidik merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing individu. Tes IQ seperti tes Stanford-Binet dapat memberikan gambaran tentang tingkat kecerdasan seseorang

Tingkat kecerdasan yang beragam yang dijelaskan oleh para ahli dapat memberikan informasi yang berharga bagi pendidik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik serta merancang pendekatan pembelajaran yang tepat. Konsultasi dengan psikolog dapat membantu dalam mengidentifikasi tingkat kecerdasan peserta didik dan memberikan panduan yang diperlukan untuk pendekatan pembelajaran yang efektif.

2. Motivasi

Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah faktor yang bersal dari dalam diri seseorang dan mendorong untuk melakukan sesuatu. Seperti peserta didik yang suka membaca, makai tidak perlu disuruh membaca karena membaca sudah menjadi bagian dari

kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar dan sangat mempengaruhi kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, teladan guru, orang tua dan yang lainnya. Kurangnya respon yang positif dari lingkungan akan mempengaruhi semangat belajar seseorang.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sangatlah berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran karena akan menentukan semangat atau tidaknya dalam belajar. Sebagai seorang guru harus mampu membangkitkan minat peserta didik agar tertarik dalam pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu dengan membuat materi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dan pemilihan jurusan atau bidang studi sesuai minat peserta didik.

4. Sikap

Sikap memiliki peran yang penting dalam pembelajaran peserta didik. Sikap peserta didik terhadap pendidik, pembelajaran dan lingkungan pembelajaran secara keseluruhan dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Sikap positif terhadap pendidik dan pembelajaran pada umumnya akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar dan begitupun sebaliknya. Guru memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap peserta didik terhadap pembelajaran. dengan menjadi guru yang profesional, berdedikasi dan tanggung jawab, guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, memotivasi dan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik.

5. Bakat

Bakat merupakan potensi atau kemampuan dasar yang dimiliki oleh individu untuk mencapai keberhasilan dalam bidang tertentu. Ketika seseorang belajar sesuai dengan bakatnya, mereka cenderung lebih termotivasi dan mampu untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Faktor-faktor eksternal ini berasal dari luar diri peserta didik dan dapat mempengaruhi sikap, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Faktor eksternal ini dibagi menjadi dua kategori utama yaitu :

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah yaitu, pertama berinteraksi dengan guru, hubungan yang baik antara peserta didik dan pendidik serta perilaku pendidik yang mendukung dan inspiratif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. kedua interaksi dengan administrasi, administrasi sekolah yang baik dan responsif dapat memberikan dukungan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. ketiga hubungan dengan teman sebaya, interaksi positif antara peserta didik serta dukungan dan Kerjasama antar teman kelas, juga memberikan peran yang penting dalam pembelajaran sosial dan emosional.

Lingkungan masyarakat yaitu, pertama kondisi sosial ekonomi, lingkungan masyarakat yang kumuh atau miskin dapat menimbulkan tantangan tambahan bagi peserta didik terkait dengan pendidikan dan pembelajaran. Kedua norma dan nilai, nilai-nilai dan norma yang dominan dalam masyarakat juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik terkait dengan pendidikan dan pembelajaran.

Lingkungan sosial keluarga, pertama dukungan keluarga, yaitu seperti dukungan emosional, motivasi dan ketersediaan sumber daya belajar dari keluarga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja akademik peserta didik. Kedua dinamika keluarga, yaitu tingkat konflik, harmoni dan kehangatan, juga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis peserta didik dan fokus mereka dalam pembelajaran.

b. Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor lingkungan non sosial yaitu lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pembelajaran. Pertama, faktor alamiah yaitu seperti kondisi udara, sinar yang tidak terlalu silau, atau tidak terlalu gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Kondisi lingkungan alamiah yang baik akan memperlancar berjalannya pembelajaran dan sebaliknya apabila kondisi alamiah buruk maka akan menghambat pembelajaran. kedua, faktor instrumental yaitu perangkat yang digunakan ketika pembelajaran seperti perangkat hardware (gedung, alat-alat belajar, fasilitas dan yang lainnya) dan software (kurikulum, peraturan dan yang lainnya). Ketiga, faktor materi pelajaran yaitu faktor yang harus dipahami oleh seorang guru, guru hendaknya menggunakan metode sesuai dengan perkembangan peserta didik. Seorang guru harus mampu memberikan kontribusi yang positif ketika pembelajaran kepada peserta didik, maka guru harus menguasai materi yang diajarkan dan metode mengajar sesuai kondisi peserta didik.

Adapun faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran yang ditulis oleh Sukmawati dalam jurnal pedagogy adalah sebagai berikut:²⁸

1. Faktor Teknis

Dalam proses pembelajaran sering kita lihat bahwa banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman, seperti sulit untuk berkonsentrasi dalam waktu yang lama ketika mendengarkan ceramah guru di kelas dan kesulitan dalam memahami bacaan. Faktor ini berhubungan langsung dengan kegiatan proses pembelajaran. banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran tertentu, ini menyebabkan peserta didik kurang mencatat, dan pada saat mengerjakan soal latihan peserta didik takut mengerjakannya karena tidak paham tentang materi pembelajaran.

2. Faktor Non Teknis

Faktor non teknis adalah faktor yang berasal dari diri seorang peserta didik yang tidak berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Contoh dari faktor ini yaitu seperti ketidaksukaan terhadap guru yang menyampaikan materi, lingkungan sekitar yang menyebabkan tidak menyukai mata pelajaran tersebut akhirnya dia tidak paham.

Jadi, dalam proses pembelajaran terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal.

²⁸ Sukmawati, "Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016) hlm. 143–144.

e. Dampak Pembelajaran

Dampak pembelajaran adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri seseorang, perubahan yang dihasilkan dari proses belajar tersebut dapat terwujud dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku, keterampilan, kemampuan, kebiasaan serta perubahan aspek belajar individu yang ada. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah segala sesuatu yang mengakibatkan kegiatan belajar seperti pikiran, emosi dan yang lainnya melalui indera. Sedangkan umpan balik merupakan interaksi yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, dapat berupa pikiran, emosi atau gerakan dan tindakan. Oleh karena itu, dapat pula dikatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan mental, jasmani, psikofisik yang mengarah pada perkembangan menyeluruh seseorang, yang artinya meliputi unsur kreatif, pembangkitan, emosi dan karsa, kognisi, afek dan psikomotorik.

Jadi, dampak pembelajaran adalah proses berubahnya tingkah laku yang terjadi secara internal dalam setiap orang dengan tujuan agar memiliki sesuatu yang baru, baik berupa rangsangan, reaksi atau keduanya.²⁹

2. Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa

Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa adalah kitab terjemah yang dibuat oleh LBM-PPL (Lajnah Batsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadiin Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur). Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa memberikan panduan dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai permasalahan yang berkaitan dengan wanita dalam konteks fikih Islam, sehingga menjadi sumber rujukan yang penting bagi para santri, khususnya bagi perempuan remaja. Dalam kitab ini berisi mengenai haid, istihadloh, dan nifas, pembahasan yang lengkap untuk dipelajari oleh para santri yang rata-

²⁹ Herawati, “Memahami Proses Belajar Anak,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2020) hlm. 28-31.

rata berusia remaja. Ada enam bab materi yang dibahas dalam kitab ‘Uyunul Masail Linnisa diantaranya yaitu :

- 1) BAB I yaitu Haid, yang membahas mengenai dalil tentang haid, pengertian haid, hukum belajar ilmu haid, tanda-tanda baligh, batas usia wanita haid, ketentuan darah haid dan lain sebagainya yang menyangkut hal-hal tentang haid.
- 2) BAB II yaitu Melahirkan, yang membahas mengenai masa kehamilan, aborsi (pengguguran bayi), penggunaan alat kontrasepsi dan lain sebagainya.
- 3) BAB III yaitu Nifas, yang membahas mengenai pengertian nifas, ketentuan darah nifas, masa suci pemisah antara haid dan nifas, sikap wanita saat datang dan berhentinya nifas.
- 4) BAB IV yaitu Hukum yang Berkaitan dengan Haid dan Nifas, didalamnya membahas persoalan qodo’ sholat dan puasa
- 5) BAB V yaitu Istihadloh, yang membahas mengenai pengertian istihadloh, sifat dan warna darah dan macam hukum istihadloh sesuai dengan perhitungan harnya.
- 6) BAB VI yaitu Thoharoh, membahas persoalan suci dari hadats maupun najis, dan juga tata cara mandi besar beserta wudhu.³⁰

3. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Arikunto mengemukakan bahwa, pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pembelajaran mengacu pada kemampuan

³⁰ LBM-PPL, Uyunul Masail..., hlm. v-vi.

peserta didik untuk membuktikan bahwa mereka memahami hubungan-hubungan yang sederhana antara fakta-fakta yang diajarkan.³¹

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa, pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang yang diuji mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.³² Dalam hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat informasi, tetapi juga kemampuan untuk memahami makna dibalik informasi tersebut dan menerapkannya.

Sudjana mengemukakan bahwa, Pemahaman konsep adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Contohnya, peserta didik mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri tentang sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan menuntut peserta didik agar mempunyai kemampuan membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti suatu hal yang telah dipelajari, yang kemudian dapat menjelaskan apa yang telah ditangkap dengan bahasa sendiri. Seseorang dapat dikatakan memahami apabila dapat mengingat apa yang telah dipelajari kemudian dapat menjelaskan kepada orang lain.

Setiap santriwati pada dasarnya memiliki pemahaman yang berbeda-beda terhadap setiap pokok bahasan yang dikaji dalam pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa. Perbedaan pemahaman

³¹ Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian" (2005) hlm. 51.

³² M Ngalim Purwanto, "Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran" (2019) hlm. 44.

santriwati yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Pemahaman santriwati dapat dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk motivasi belajar, kemampuan kognitif, pengalaman belajar sebelumnya dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang ustadz. Faktor internal yaitu kondisi tubuh, kecerdasan, motivasi belajar, minat, sikap dan bakat santriwati dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memagami materi pelajaran. Selanjutnya, faktor eksternal yaitu lingkungan sosial, lingkungan non sosial. Kemudian faktor yang menghambat lainnya yaitu faktor teknis dan non teknis. Proses belajar mengajar yang efektif juga sangat penting dalam meningkatkan pemahaman santriwati. Metode pengajaran yang interaktif, menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Dengan memperhatikan faktor tersebut, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik secara efektif.

4. Fikih Wanita

Fikih wanita secara luas adalah cabang ilmu fikih yang membahas berbagai masalah yang berkaitan dengan perempuan. Hal ini meliputi panduan tentang ibadah, etika, pernikahan, perceraian, warisan dan masih banyak lagi. Fikih wanita memberikan arahan mengenai tata cara ibadah seperti sholat, puasa, zakat dan haji bagi perempuan, serta membahas khusus seperti haid dan perdarahan pasca melahirkan.

B. Kajian Pustaka

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Evi Nur Azizah, dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Lin Nisa Di

Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo”.³³ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang upaya yang dilakukan oleh seorang ustadz dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita pada santri melalui kajian kitab Uyunul Masail Linnisa di pondok pesantren. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa di pondok pesantren. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Evi mengarah kepada metode yang dilakukan oleh ustadz dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita, sedangkan di dalam penelitian peneliti mengarah kepada bagaimana pengaruh pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Isna Muhimatur Rohmah dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dan Implkasinya Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Santriwati Madrasah Diniyah Mamba’ul Ulum Jambangan Paron Ngawi”.³⁴ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana pembelajaran kitab Risalatul Mahid dan pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman santriwati terhadap materi haid di Madrasah Diniyah Mamba’ul Ulum Jambangan Paron Ngawi. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dibahas oleh Isna mengarah kepada kitab Risalatul Mahid, sedangkan di dalam penelitian peneliti mengarah kepada kitab ‘Uyunul Masail Linnisa.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Nur Inda Sari dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Haid Bagi Siswi Melalui Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa Pada Kelas Fiqih Wanita Di

³³ Evi Nur Azizah, “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-II Lin Nisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo” (2022).

³⁴ Isna Muhimatur Rohmah, “Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dan Implkasinya Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Santriwati Madrasah Diniyah Mamba’ul Ulum Jambangan Paron Ngawi” (2021).

Smp N 1 Mlarak”.³⁵ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan fiqih wanita, faktor pendukung, penghambat serta dampak dari pembelajaran kitab ‘Uyun Al-Masail Linnisa di SMP N 1 Mlarak. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dibahas oleh Nur mengarah kepada Pendidikan formal (SMP), sedangkan di dalam penelitian peneliti meneliti tentang Pendidikan Non-Formal (Pondok).

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Nurlaeli Makhmudah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman Haid dan Istihadah Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang”.³⁶ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana pengaruh dan dampak pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap peningkatan pemahaman haid dan istihadah santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji kitab fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dibahas oleh Nurlael mengarah kepada kitab Ianatun Nisa dan membahas tentang haid dan istihadah. sedangkan di dalam penelitian peneliti mengarah kepada keseluruhan isi kitab ‘Uyunul Masail Linnisa yaitu haid, melahirkan, nifas, istihadhoh, dan thoharoh.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Rochmah Chasanah dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kajian Kitab Risalat Al-Mahid dan Implikasinya Bagi Santri Kelas

³⁵ Nur Inda Sari, “Peningkatkan Pengetahuan Haid Bagi Siswi Melalui Pembelajaran Kitab ‘uyūn Al - Masāil Linnisā’ Pada Kelas Fiqih Wanita Di Smp n 1 Mlarak” (2022).

³⁶ Nurlaeli Makhmudah, “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman Haid Dan Istihadah Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang” (2021).

IV M Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo”.³⁷ Dalam penelitian tersebut mengkaji tentang problematika fikih kewanitaan yang dialami santri kelas IV, pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalat Al-Mahid dan imlikasi dari hasil pembelajaran Kitab Risalat Al-Mahid dalam meningkatkan pemahaman bagi santri kelas IV M Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji kitab tentang fikih wanita. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dibahas oleh Siti mengarah kepada kitab Risalat Al-Mahid, sedangkan di dalam penelitian peneliti mengarah kepada kitab’ Uyunul Masail Linnisa.

C. Kerangka Berfikir

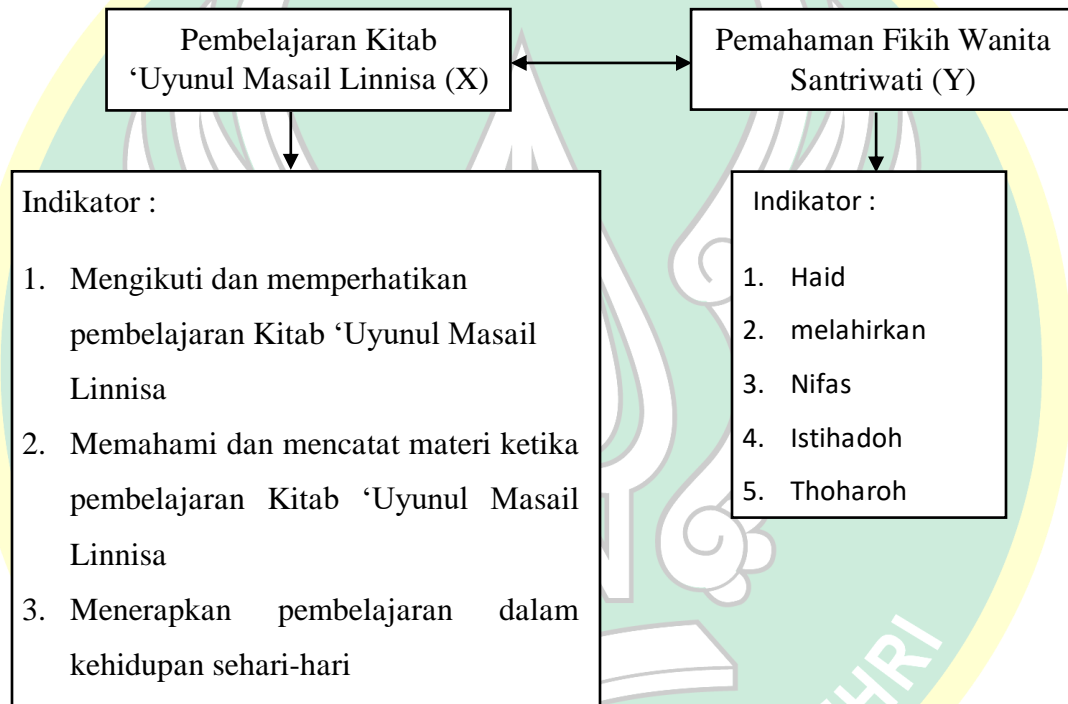
Menurut Uma Sekaran, dalam bukunya Business Research yang ditulis oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, kerangka berfikir adalah model konseptual yang menggambarkan bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting dalam penelitian. Kerangka berfikir yang baik memiliki beberapa karakteristik yaitu ebagai berikut :

1. Variabel-variabel yang akan diteliti harus dijelaskan secara rinci dan jelas.
2. Diskusi dalam kerangka berfikir harus menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti, serta menjelaskan landasan teoritis yang mendukung hubungan tersebut.
3. Diskusi juga harus mencangkup penjelasan mengenai arah hubungan antar variabel (positif atau negative), serta bentuk hubungan yang mungkin terjadi.

³⁷ Siti Nur Rochmah Chasanah, “Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kajian Kitab Risalat Al-Mahid Dan Implementasinya Bagi Santri Kelas IV M Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo” (2021).

4. Kerangka berfikir perlu diilustrasikan dalam bentuk diagram atau paradigma penelitian agar dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pihak lain yang membaca atau mengkaji penelitian tersebut.³⁸

Kerangka berfikir ini membantu dalam merumuskan hipotesis serta memberikan arah dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian untuk meneliti pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran. Adapun kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diajukan untuk diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data dalam suatu penelitian. Hipotesis biasanya menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian. Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

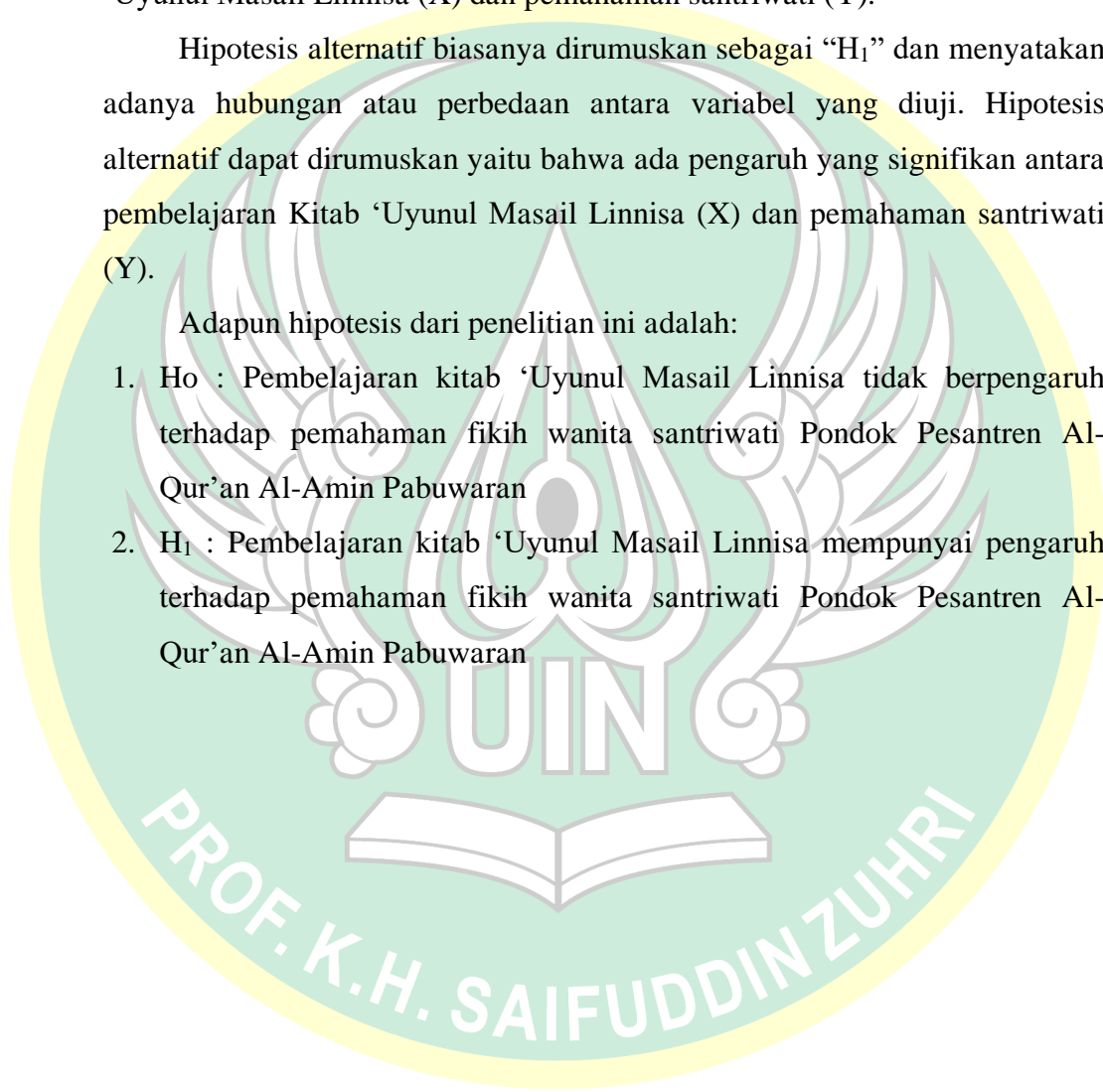
³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm 2.

Hipotesis nol biasanya menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel yang diuji. Ini biasanya dirumuskan dengan menggunakan simbol “ H_0 ”. Hipotesis nol dapat dirumuskan yaitu bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa (X) dan pemahaman santriwati (Y).

Hipotesis alternatif biasanya dirumuskan sebagai “ H_1 ” dan menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel yang diuji. Hipotesis alternatif dapat dirumuskan yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa (X) dan pemahaman santriwati (Y).

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_0 : Pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa tidak berpengaruh terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran
2. H_1 : Pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa mempunyai pengaruh terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dikombinasikan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian dengan rinci. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yang berupa observasi dan angket. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang populasi atau sampel yang akan diteliti. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode analisis data kuantitatif melibatkan teknik-teknik statistik. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijabarkan mengenai variabel bebas yaitu pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pemahaman fikih wanita santriwati.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 2.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran adalah salah satu pondok yang mengkaji tentang fikih wanita melalui Kitab 'Uyunul Masail Linnisa.
2. Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa merupakan salah satu kitab yang meningkatkan pengetahuan tentang haid, melahirkan, nifas, istihadloh dan thoharoh. Penggunaan kitab ini karena bahasa yang digunakan sederhana, padat dan lugas, sehingga mudah dipahami.

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 10 November 2023 sampai dengan 21 Februari 2024. Adapun prosedur pelaksanaan yang penulis lakukan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Melakukan observasi pendahuluan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran pada tanggal 7 April 2023
2. Merumuskan masalah penelitian yang akan dijadikan objek, yaitu mengenai pengaruh pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap tingkat pemahaman santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.
3. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :
 - a. Memberikan pemberitahuan surat izin riset individual kepada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.
 - b. Melakukan validasi instrument angket oleh ahli.
 - c. Uji coba angket untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

- d. Menyebarluaskan angket kepada santriwati untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati.
- e. Setelah data-data terkumpul, dilakukan analisis menganalisis serta menafsirkan hasil kemudian disimpulkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah subyek yang memiliki kriteria yang tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini merupakan santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran yang telah mempelajari Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Jumlah santriwati dalam populasi ini sebanyak 104 santriwati. Populasi ini menjadi fokus utama penelitian dan data akan dikumpulkan untuk melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mewakili populasi secara keseluruhan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika populasi terlalu untuk dipelajari secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Data yang diperoleh dari sampel kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.⁴¹

Untuk menentukan ukuran sample dapat digunakan rumus *Solvin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N =Jumlah populasi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 80.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 81.

e = Kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Besarnya populasi diketahui 104 santriwati. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{104}{1+104 (5\%)^2}$$

$$n = 82,53 \text{ santriwati}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 83 santriwati. Teknik yang digunakan yaitu *probability sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi anggota sample.⁴² Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* ini yaitu menggunakan pendekatan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Proses pemilihan dilakukan secara acak dan tidak memperhatikan strata atau kelompok dalam populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai yang dapat diukur, diamati yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penting yang diangkat yaitu variabel pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa sebagai variabel bebas dan pemahaman fikih wanita santriwati sebagai variabel terikat.

1. Variabel independen (variabel bebas) X

Variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang diasumsikan menjadi penyebab atau faktor yang

⁴² Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, “Teknik Pengambilan Sampel,” *Ekp* 13, no. 3 (2015) hlm. 1576–1580.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

mempengaruhi atau berhubungan dengan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa sebagai variabel X. Dalam penelitian ini, pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa menjadi variabel independen karena peneliti ingin menguji bagaimana pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa mempengaruhi atau berhubungan dengan pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran.

2. Variabel dependen (variabel terikat) Y

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh hasil dari variabel independen dalam penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah pemahaman fikih wanita santriwati sebagai variabel Y. Pemahaman santriwati menjadi variabel terikat karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor butir		Jumlah
			(+)	(-)	
1	Pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa	Mengikuti dan memperhatikan pembelajaran kitab ‘Uyunul Masail Linnisa	2, 4 dan 6		3
		Memahami dan mencatat materi ketika pembelajaran	1 dan 11	7 dan 9	4

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 39.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 39.

		kitab 'Uyunul Masail Linnisa			
		Menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	5, 8, 10 dan 12	3	5
2	Pemahaman Fikih Wanita Santriwati	Haid dari segi istilah	1		1
		Hukum belajar ilmu haid	2	13	2
		Hitungan batas haid dan suci	5	7	2
		Usia masa kehamilan	4		1
		Nifas dari segi bahasa		3	1
		Ketentuan keluarnya darah nifas	8		1
		Hal-hal yang diharamkan ketika haid dan nifas	6 dan 14		2
		Istihadah secara istilah	9		1
		Hal yang diperbolehkan saat istihadah	10		1
		Thoharoh secara bahasa		11	1
		Hal-hal yang diwajibkan mandi	12		1

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, tergantung pada tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dan sering digunakan dalam penelitian, terutama ketika peneliti memiliki pengetahuan yang cukup tentang variabel yang akan diukur dan harapan dari responden.⁴⁶ Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket langsung. Metode ini melibatkan penggunaan angket yang diberikan langsung kepada responden.

Teknik ini, penulis gunakan untuk memperoleh data terkait dengan variabel X yaitu tentang pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa yang penulis peroleh dari angket yang disebarakan kepada santriwati sebagai responden. Angket ini digunakan untuk mengukur pemahaman fikih wanita santriwati terhadap pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Dalam angket langsung, responden diberikan pilihan jawaban yang sudah ditentukan dan mereka hanya perlu memilih salah satu jawaban yang paling tepat atau sesuai dengan keadaan yang dialami.

Metode angket ini dilakukan untuk mencari nilai dari variabel independen yaitu pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Dalam metode ini, disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Dalam hal ini penulis menggunakan skala likert, yaitu responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban dengan skala ukuran yang sudah disediakan. Angket yang disampaikan kepada responden berbentuk pertanyaan sebanyak 26 item yang terdiri dari 18 item pertanyaan positif dan 8 item pertanyaan negatif, dengan penilaian sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 142.

Tabel 3.2
Kategori Jawaban

Kategori Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tahap uji coba angket kepada responden yang bukan bagian dari sampel, tetapi merupakan bagian dari populasi adalah langkah yang penting untuk memvalidasi dan mengukur reliabilitas angket sebelum digunakan secara luas dalam penelitian. Langkah-langkah ini membantu memastikan bahwa angket secara tepat mengukur konstruk yang dimaksud dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari metode dan prosedur yang digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah statistik.⁴⁷ Tujuan utama dari teknis analisis data adalah untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan interpretasi yang dapat dipercaya dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kisi-

⁴⁷ Ulber Silalahi, "Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif" (Refika Aditama, 2018) hlm. 34.

kisi instrument atau matrik pengembangan pengembangan instrument yang didalamnya terdapat indikator santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran dalam meningkatkan pemahaman haid, melahirkan, nifas, istihadloh, dan thoharoh. Adapun macam-macam pengujian validitas yaitu sebagai berikut:

a) Pengujian Validitas Konstruksi (Construct Validity)

Pengujian validitas konstruksi bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar mengukur konstruk atau aspek yang dimaksud. Langkah-langkah dalam pengujian validitas konstruksi meliputi konsultasi dengan ahli untuk mendapatkan pendapat mereka tentang kelayakan instrument, uji coba instrument untuk mengumpulkan data dan analisis faktor untuk memeriksa korelasi antara skor item instrument dalam suatu faktor.

b) Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Pengujian validitas isi bertujuan untuk memastikan bahwa isi instrument mencakup secara akurat materi atau konten yang ingin diukur. Langkah-langkah dalam pengujian validitas isi meliputi konsultasi dengan ahli atau pakar di bidang yang relevan untuk mengevaluasi kecocokan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang diajarkan, uji coba instrument untuk mengumpulkan data dan analisis item serta uji beda untuk mengevaluasi kualitas butir-butir instrument.

c) Pengujian Validitas Eksternal

Pengujian validitas eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrument dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks yang lebih luas di lapangan. Langkah-langkah dalam pengujian eksternal melibatkan perbandingan antara kriteria atau hasil yang diperoleh dari

instrument dengan fakta-fakta empiris yang ada di lapangan atau dengan pengukuran lain yang dianggap valid.

Uji validitas ini menggunakan program SPSS versi 27. Teknik pengujian yang digunakan yaitu korelasi Pearson Moment. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan kontruk yang kuat dan memiliki validitas kontruksi yang baik.⁴⁸

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian ini dengan menggunakan SPSS 27, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dan Pemahaman Fikih Wanita Santriwati

No	Variabel	No Item Soal	Correlated Item Total Correlated (R-hitung)	R Tabel (0,05) N 21	Keterangan
1	Pembelajaran	1	0.599	0.4329	Valid

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 125-134.

	Kitab 'Uyunul Masail Linnisa (X)	2	0.710	0.4329	Valid
		3	0.528	0.4329	Valid
		4	0.586	0.4329	Valid
		5	0.677	0.4329	Valid
		6	0.193	0.4329	Tidak Valid
		7	0.775	0.4329	Valid
		8	0.734	0.4329	Valid
		9	0.660	0.4329	Valid
		10	0.549	0.4329	Valid
		11	0.699	0.4329	Valid
		12	0.642	0.4329	Valid
		2	Pemahaman Fikih Wanita Santriwati (Y)	1	0.624
2	0.445			0.4329	Valid
3	0.571			0.4329	Valid
4	0.560			0.4329	Valid
5	0.617			0.4329	Valid
6	0.594			0.4329	Valid
7	0.669			0.4329	Valid
8	0.718			0.4329	Valid
9	0.596			0.4329	Valid
10	0.490			0.4329	Valid
11	0.642			0.4329	Valid
12	0.506			0.4329	Valid
13	0.554			0.4329	Valid
14	0.474			0.4329	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui menggunakan cara analisis product moment untuk menguji validitas dari sebuah instrumen menggunakan taraf signifikansi 5%. Penelitian hasil validitas berdasarkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N = 21$ yaitu derajat kebebasan (df) = $N - 2$, derajat kebebasan = $21 - 2 = 19$. r_{tabel} 19 adalah 0.4329. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam uji angket. Jika dalam uji angket r kurang dari 0.4329 ($r < 0.4329$) maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Namun sebaliknya jika

dalam uji angket r lebih dari 0.4329 ($r > 0.4329$) maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil uji validitas yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa instrumen pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dari 11 pernyataan dinyatakan valid karena r lebih besar dari pada r_{tabel} (0.4329) dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 6 karena r lebih kecil dari pada r_{tabel} (0.4329). Kemudian diketahui instrument tingkat pemahaman dari 14 soal pernyataan dinyatakan valid semua karena r lebih besar dari pada r_{tabel} (0.4329).

2) Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reability artinya sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya.⁴⁹ Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ulang, tekning ulang adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument, seperti angket. Setelah angket diisi oleh responden, kemudian dilakukan analisis dengan menghitung rata-rata skor dari setiap item atau pertanyaan dalam angket.

Rumus yang digunakan yaitu rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

s_t^2 = Varians total

$\sum s_b^2$ = Jumlah varian butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

⁴⁹ Zulkifli Matondang, “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian,” *Jurnal tabularasa* 6, no. 1 (2009) hlm. 93.

Jika menggunakan SPSS, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croanabach's Alpha $> 0,60$. Dengan melihat tabel *Reliability Statistics*, nilai reliabilitas dan jumlah item pertanyaan dapat terlihat.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa (X)	0.857	0,6	11	Reliabel
Pemahaman Fikih Wanita Santriwati(Y)	0.839	0,6	14	Reliabel

Penentuan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dari tabel diatas maka didapatkan hasil perhitungan reliabilitas untuk pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa sebesar 0,857 dan untuk tingkat pemahaman adalah 0,839. Kedua nilai tersebut melebihi nilai r tabel yaitu 0,4329 untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19, yang menunjukkan bahwa reliabilitas kedua konstruk tersebut cukup tinggi. Dengan nilai reliabel di atas 0,06, ini menunjukkan bahwa angket memiliki tingkat keandalan yang memadai untuk digunakan dalam penelitian dan dinyatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan memiliki konsistensi yang cukup baik dalam mengukur variabel pembelajaran Kitab Uyunul Masail Linnisa dan pemahaman fikih wanita santriwati.

b. Uji Prasyarat

1) Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov- Smirnov Z*

dengan memakai bantuan aplikasi SPSS for windows dalam perhitungannya dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika angka sig. *One Sample Kolmogrov-Smirnov Z* sig $\geq 0,05$ maka menunjukkan data distribusi normal.
- b) Jika angka sig. *One Sample Kolmogrov-Smirnov Z* sig $< 0,05$ maka menunjukkan data distribusi tidak normal.

2) Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linear atau tidak secara signifikan.⁵⁰ Pada penelitian ini menggunakan *test of linearity*. Adapun adasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai sig. *Deviation From linearity* $\geq 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. *Deviation From linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3) Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pada uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat independent sample t test dan anova. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a) Nilai sig. (p) ≥ 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- b) Nilai sig. (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

⁵⁰ Susanto Sugiyono and Agus Susanto, "Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian," *Alfabeta, Bandung* (2015) hlm. 323.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses inferensial, yang menggunakan sejumlah informasi yang terbatas sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan umum. Dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak dari variable bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F yaitu :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran.
2. H_1 : Ada pengaruh pembelajaran pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a) Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati.

d. Analisis Statistik

Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan model Regresi Linier Sederhana dengan metode analisis Ordinary Least Square (OLS) menggunakan SPSS versi 27. Dengan menggunakan SPSS, peneliti dapat dengan mudah melakukan berbagai

jenis analisis data, menampilkan hasilnya dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dipahami dan menghasilkan laporan yang tersusun rapi.

a) Analisis regresi linear sederhana

Dalam penelitian ini analisis statistik menggunakan statistic deskriptif dengan model regresi linear sederhana:

$$Y=a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

X =Variabel bebas

b = Koefisien dari X

Penggunaan SPSS versi 27 for Windows akan membantu dalam mengambil keputusan yang lebih akurat dari data penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin

Pabuwaran

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin didirikan pada tanggal 20 1994 di Jl. Profesor DR. HR Boenyamin Jl. Gn. Sindoro No. 13A, Pabuaran, kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53124. Pondok pesantren tersebut didirikan oleh Bapak K.H Drs. Ibnu Mukti, M.Pd.I. dan didukung oleh keluarga besar Ibu Hj. Siti Aminah. awal mula pengajian hanya dilakukan di Musholla Nurul Barokah dan Musholla Baitul Muttaqin setiap kamis malam. Kemudian ada sebagian anak-anak dan remaja yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Mereka belajar membaca Al-Qur'an setiap hari sehabis sholat maghrib.

Pada tahun 1992, ketika Ibu Nyai menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, beliau mulai membangun pondok pesantren. Sebelumnya, Abah Kyai dan Ibu Nyai tinggal di Sumampir, tetapi pindah ke Kelurahan Pabuaran pada tahun 1993 setelah mendapatkan wakaf tanah dari seorang jamaah bernama Ibu Hj. Siti Aminah.

Pada awalnya, tanah wakaf tersebut masih berupa lahan kosong yang tidak rata dan dipenuhi dengan pepohonan. Namun, dengan tekad dan kerja keras, kemudian tanah tersebut diratakan dan memulai pembangunan pondok pesantren. Pembangunan dimulai dengan membangun pondok putra, kemudian dilanjutkan dengan lantai dua dan tiga. Setelah itu, dibangun pula pondok putri pusat dan rumah Abah yang ditempati sekarang.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran akhirnya selesai dibangun pada tahun 1994 dan diberi nama Al-Amin sebagai penghormatan atas jasa Ibu Hj. Siti Aminah yang telah mewakafkan tanah untuk pembangunan pondok pesantren. Sejak itu, pembangunan terus berlanjut karena jumlah santri yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Saat ini, Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin telah mengembangkan beberapa cabang di beberapa lokasi, yaitu di Purwanegara, Prompong dan Grendeng. Pondok Pesantren Al-Amin pusat memiliki 3 kompleks untuk santri putri dan 2 kompleks untuk santri putra. Jumlah santri yang tinggal di pondok pusat ini sekitar 438 orang. Selain itu, terdapat Pondok Purwanegara di Desa Purwanegara dengan sekitar 125 santri, Pondok Prompong di Desa Prompong dengan sekitar 11 santri, dan Pondok Grendeng di Desa Karangwangkal dengan sekitar 35 santri.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran memiliki banyak sekali ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengasah bakat yang dimiliki oleh santri, baik dibidang olahraga yaitu meliputi volley, renang, badminton dan silat. Kemudian bidang kesenian diantaranya yaitu hadroh, tari saman, kaligrafi dan tilawah.⁵¹

Cerita tentang awal berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran sangat menginspirasi. Dari perjalanan Abah Kyai dan keluarganya, yang begitu semangat dan kegigihan dalam membangun lembaga pendidikan dan keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

⁵¹Kominfo Al-Amin, Sejarah Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin, <https://ppqalaminpabuaran.com/profil.php> ,diakses pada 20 Januari 2024, Pukul 00.10 WIB.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :⁵²

a. Visi

“Meningkatkan sumber daya santri yang berwawasan luas, berakhlakul karimah, dan madiri demi kemajuan pesantren pada khususnya dan kemaslahatan umat pada umumnya.”

b. Misi

1. Mendidik santri menjadi pribadi mandiri, haus ilmu dan berakhlakul karimah.
2. Mengembangkan dan memajukan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin secara luas dimasa mendatang dengan keikhlasan kepada Allah SWT.
3. Mengabdikan segenap potensi bagi seluruh umat manusia secara keseluruhan dan memberikan manfaat bagi diri, keluarga, dan masyarakat serta bagi negara Indonesia tercinta.

3. Sosialmedia Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin mempunyai beberapa akun media sosial, yang bertujuan untuk memudahkan dan sebagai sarana informasi kepada santri dan masyarakat luar. Akun media sosial dikelola oleh badan independent yaitu Kominfo Al-Amin, media sosial diantaranya yaitu Email, Instagram, Blogspot dan Youtube.

Tabel 4.1 Sosialmedia

1	Email	alaminkominfo@gmail.com
2	Instagram	ppqalaminpabuwaran
3	Blogspot	alaminkominfo.blogspot.com

⁵²Kominfo Al-Amin, Visi dan Misi PPQ Al-Amin Pabuwaran, <https://ppqalaminpabuaran.com/>, diakses pada 19 Januari 2024, Pukul 00.30 WIB.

4	Youtube	Ppq Al-Amin Pabuwaran Official
---	---------	--------------------------------

4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Sarana /Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Masjid	1 Gedung	Baik
2	Asrama Putri	3 Gedung	Baik
3	Asrama Putra	2 Gedung	Baik
4	Audit Utama	1 Ruang	Baik
5	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
6	Koperasi	1 Ruang	Baik
7	Tempat Parkir	1 Buah	Baik
8	Ruang WC	45 Ruang	Baik

5. Struktur Kepengurusan

Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran terdiri dari beberapa elemen utama yang mencakup pengasuh, dewan pembina, pengurus putra, pengurus putri dan dewan asatidz. Data yang didapatkan bersumber dari Surat Keputusan Mukhtamar tentang pengurus Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Setiap bagian dari struktur kepengurusan tersebut terdiri dari ketua pengurus dan wakil pengurus, sekertaris, bendahara, departemen keagamaan, departemen kebersihan dan kesehatan, departemen perlengkapan, departemen olahraga, departemen kesenian, departemen pengembangan sumber daya santri, dan departemen perpustakaan. Setiap

departemen memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan bidangnya.⁵³

6. Jadwal Kegiatan

Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran diantaranya yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Harian

Waktu	Nama Kegiatan
03.00-04.00	Bangun tidur dan persiapan sholat subuh
04.00-05.00	Sholat subuh berjamaah
05.00-07.00	Murojaah Al-Qur'an dan ngaos abah
07.00-17.00	Kegiatan di kampus
17.00-18.00	Persiapan sholat maghrib
18.00-18.30	Sholat maghrib berjamaah
18.30-21.00	Murojaah Al-Qur'an dan ngaos abah
21.00-Selesai	Kegiatan madrasah diniyah

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Mingguan

No	Nama Kegiatan
1	Pelatihan Tilawah
2	Pelatihan Khitobah
3	Pelatihan Tari Saman
4	Pelatihan Hadroh
5	Pembacaan Al-Barzanji
6	Fasohah
7	Setoran juz 'amma dan bin nadzri

⁵³ Rancangan tata tertib muktamar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, dikutip pada hari Jum'at, 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB.

8	Roan
---	------

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Bulanan

No	Nama Kegiatan
1	Ziaroh
2	Olahraga Renang
3	Donor Darah
4	Futsal
5	Jogging
6	Renang

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Tahunan

No	Nama Kegiatan
1	Ngaos Pasaran
2	Pesantren Ramadhan
3	Pekan Seni
4	Peringatan Hari Besar Islam
5	Haflah

B. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran data yang diperoleh oleh peneliti dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari lapangan akan dijelaskan secara deskriptif. Untuk memperoleh data pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dan pemahaman fikih wanita santriwati maka peneliti membagikan angket kepada santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran yang telah mempelajari kitab tersebut. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 83 santriwati dari 104 santriwati yang sudah mempelajari Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Dalam penelitian terdapat dua

variabel yaitu pembelajaran Kitab Uyunul Masail Linnisa (X) dan pemahaman (fikih wanita) santriwati (Y).

1. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa

Dalam pelaksanaan penelitian untuk variabel X yaitu pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa. Peneliti membuat instrumen pernyataan angket sebanyak 12 butir pernyataan. Setelah diuji coba kepada 21 santriwati yang bukan sampel, menghasilkan 11 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan tidak valid. Berikut hasil statistik deskriptif untuk variabel X:

Tabel 4.7
Data Deskriptif Angket Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa

	N	minimum	maximum	Std. Deviation
Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa	83	28	44	3.006

Pada output diatas menunjukkan data dari angket pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masaul linnisa yang dibagikan kepada 83 santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran, menunjukkan standar deviation 3,006.

Untuk melihat tinggi rendahnya pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa maka dapat dilihat dari hasil angket yang telah diisi oleh santriwati. Adapun lngkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat rentangan yaitu :

- a) Menghitung skor terendah, skor terendah dari masing-masing indikator yaitu 1, sedangkan jumlah indikator ada 11. Maka skor terendah yaitu $1 \times 11 = 11$.

- b) Menghitung skor tertinggi, skor tertinggi dari masing-masing indikator yaitu 4, sedangkan jumlah indikator ada 14. Maka skor terendah yaitu $4 \times 11 = 44$.
- c) Jumlah katagori (interval) yang akan dibuat ada 4 yaitu

Untuk mencari rentang digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentangan (i)} = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\text{Rentangan (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentangan (i)} &= \frac{44 - 11}{4} \\ &= 8,25 = 8 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

Hasil Kategori Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa

No	Nilai Interval	kategori	Jumlah Responden
1	35-42	Sangat Baik	75
2	27-34	Baik	8
3	19-26	Rendah	0
4	11-18	Sangat Rendah	0

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa dari 83 santriwati ada 2 kategori yaitu 75 santriwati pada kategori sangat baik. Artinya pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa sudah dilakukan dengan sangat baik. Kemudian 8 santriwati kategori baik. Artinya pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa yang sudah dilakukan dengan baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab ‘Uyunul

Masail Linnisa Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran termasuk dalam kategori yang sangat baik.

2. Deskripsi Data Variabel Pemahaman Fikih Wanita Santriwati

Dalam pelaksanaan penelitian untuk variabel Y yaitu pemahaman fikih wanita santriwati. Peneliti membuat instrument pernyataan angket sebanyak 14 butir pernyataan. Setelah diuji coba kepada 21 santriwati yang bukan sampel, menghasilkan semua pernyataan valid. Berikut hasil statistik deskriptif untuk variabel Y:

Tabel 4.9
Data deskriptif Angket Pemahaman Fikih Wanita Santriwati

	N	minimum	maximum	Std. Deviation
Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa	83	38	55	4.106

Pada output diatas menunjukkan data dari angket pemahaman santriwati yang dibagikan kepada 83 santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, menunjukkan standar deviation 4,106. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat rentangan yaitu :

- a) Menghitung skor terendah, skor terendah dari masing-masing indikator yaitu 1, sedangkan jumlah indikator ada 14. Maka skor terendah yaitu $1 \times 14 = 14$.
- b) Menghitung skor tertinggi, skor tertinggi dari masing-masing indikator yaitu 4, sedangkan jumlah indikator ada 14. Maka skor terendah yaitu $4 \times 14 = 56$.
- c) Jumlah katagori (interval) yang akan dibuat ada 4 yaitu

Untuk mencari rentang digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentangan (i)} = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\text{Rentangan (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentangan (i)} &= \frac{56 - 14}{4} \\ &= 10,5 = 11 \end{aligned}$$

Tabel 4.10

Hasil Kategori Pemahaman Fikih Wanita Santriwati

No	Nilai Interval	kategori	Jumlah Responden
1	47-57	Sangat Baik	61
2	36-46	Baik	22
3	25-35	Rendah	0
4	14-24	Sangat Rendah	0

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa dari 83 santriwati ada 2 kategori yaitu 61 santriwati pada kategori sangat baik. Artinya pemahaman santriwati sudah sangat baik. Kemudian 22 santriwati kategori baik. Artinya pemahaman santriwati sudah baik. Kategori sangat baik dan baik disini yaitu berupa pemahaman terhadap materi haid, melahirkan, nifas, istihadloh dan thoharoh. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran termasuk dalam kategori yang sangat baik.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah poulasi data untuk semua variabel dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *One Sample Kolmogrov- Smirnov Z*, yang dlakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 for Windows. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika angka sig. *One Sample Kolmogrov-Smirnov Z* sig $\geq 0,05$ maka menunjukkan data distribusi normal.
- b) Jika angka sig. *One Sample Kolmogrov-Smirnov Z* sig $< 0,05$ maka menunjukkan data distribusi tidak normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00463734
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	0.61
	Negative	-.094
Test Statistic		0.94
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,065, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan yaitu 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual dari data tersebut memiliki distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistic yang dilakukan pada data tersebut dapat dianggap valid dan terpercaya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat secara linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) jika nilai sig. *Deviation From linearity* $\geq 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b) Jika nilai sig. *Deviation From linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			
			Sig.
Pemahaman Fikih Wanita Santriwati * Pembelajaran kitab 'Uyunul Masail Linnisa	Between Groups	(Combined)	.643
		Linearity	.052
		Deviation from Linearity	.880
	Within Groups		
	Total		

Sumber Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,880, karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dengan pemahaman santriwati. Semakin meningkatnya pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa, maka kemampuan pemahaman fikih wanita santriwati juga cenderung meningkat secara linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah variasi dari beberapa kelompok atau populasi sama atau tidak. Pada uji ini dilakukan sebagai uji prasyarat independent sample t test dan anova. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut :

- a) Nilai sig. (p) \geq 0.05, menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- b) Nilai sig. (p) $<$ 0.05, menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
					Sig.
Pemahaman Fikih Wanita Santriwati	Based on Mean				.053
	Based on Median				.397
	Based on Median and with adjusted df				.402

	Based on trimmed mean				.054
--	-----------------------	--	--	--	------

Sumber Output SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa adalah homogen.

2. Analisis Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan utama Analisis regresi linear sederhana adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas, serta untuk menemukan persamaan t -regresi yang menggambarkan hubungan antara keduanya.

Tabel 4.14
Hubungan Variabel
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	0.37	4.029

Sumber Output SPSS

Tabel summary diatas, menunjukan besarnya nilai korelasi atas hubungan sebesar 0,221 dan nilai koefisien determinannya sebesar 0,049. Hasil tabel summary menunjukan adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 4,9 % dan sisanya sekitar 95,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kondisi tubuh, kecerdasan,

motivasi belajar, minat, sikap dan bakat, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.877	5.694		6.476	.000
Pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa	.302	.148	.221	2.040	.045

Sumber Output SPSS

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 36,877 sedangkan nilai pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa (b/koeffisien regresi) sebesar 0.302, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,877 + 0,302X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- 1) Konstanta sebesar 36,877, yang artinya bahwa nilai konsistensi variabel pemahaman fikih wanita yaitu sebesar 36,877
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,302, yang artinya bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa maka nilai pemahaman fikih wanita naik sebesar 0,302. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah hubungan variabel bebas (pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa) dengan variabel terikat (pemahaman fikih wanita santriwati) adalah positif.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proses inferensial, yang menggunakan sejumlah informasi yang terbatas sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan umum. Dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak dari variable bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F yaitu :

- a) Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati.

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	67.559	1	67.559	4.161	0.45 ^b
Residual	1315.044	81	16.235		
Total	1382.602	82			

Sumber Output SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 4,161 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 3,11,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa berpengaruh positif secara signifikan terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kitab' Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Populasi penelitian adalah santriwati yang telah mempelajari Kitab' Uyunul Masail Linnisa dengan jumlah sampel 83 santriwati.

Berdasarkan data statistik diatas menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab'Uyunul Masail linnisa yang sudah dilakukan dengan sudah sangat baik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Hal ini terbukti dengan data statistik diatas menunjukkan bahwa ada 75 santriwati dari 83 santriwati yang menjadi responden penelitian dikategorikan sebagai sangat baik.

Berdasarkan data statistik diatas menunjukkan bahwa pemahaman fikih wanita santriwati yang sudah dilakukan dengan sudah sangat baik di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Hal ini terbukti dengan data statistik diatas menunjukkan bahwa ada 61 santriwati dari 83 santriwati yang menjadi responden berkategori sangat baik.

Analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 telah memberikan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat ketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 36,877, ini adalah nilai konsisten dari variabel

pemahaman santriwati ketika pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa (X) memiliki nilai nol. Maka nilai konsisten variabel pemahaman santriwati adalah 36,877. Kemudian nilai koefisien regresi (b) untuk variabel pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa adalah 0,302. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan nilai pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa maka nilai pemahaman fikih wanita naik sebesar 0,302. Koefisien regresi (b) yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati adalah positif. Artinya, semakin tinggi nilai pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa, semakin tinggi juga pemahaman fikih wanita terhadap materi tersebut. Dengan demikian, persamaan regresi dapat ditulis $Y = 36,877 + 0,302X$. persamaan ini memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa (X) terhadap pemahaman fikih wanita santriwati (Y) di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.

Uji hipotesis dengan menggunakan Uji F memberikan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari Kitab 'Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran. Dari hasil uji F, nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,045, yang lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kitab 'Uyunul Masail Linnisa berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian milik Nurlaeli Makhmudah yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman Haid dan Istihadah Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman santriwati, dikatakan berpengaruh karena setiap Pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terdapat penambahan pemahaman fikih wanita yang peroleh santriwati

Besarnya pengaruh antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,049. Hal ini berarti kemampuan variabel pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dalam mempengaruhi pemahaman santriwati sebesar 4,9%, sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lainnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Slameto mengemukakan faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor psikologis yang berupa intelegensi, perhatian, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan, metode belajar dan keadaan gedung.⁵⁴

Menurut Syah, dikutip dari jurnal ta’dib dengan penulis Ahmad Syarifudin menyatakan bahwa, faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor pendekatan belajar yaitu berupa upaya yang dilakukan oleh pendidik ketika pembelajaran berupa strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁵⁵

⁵⁴ Slameto, “Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jakarta: Rineka Cipta* (2013) hlm. 54–69.

⁵⁵ Ahmad Syarifuddin, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 7, no. 1 (2020) hlm. 124.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan Uji F, diperoleh hasil output “Anova” yaitu nilai sig (2-tailed) pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa sebesar $0,045 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa berpengaruh dan signifikansi terhadap pemahaman fikih wanita.
2. Besarnya pengaruh antara pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman fikih wanita santriwati di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin Pabuwaran ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,049. Hal ini berarti kemampuan variabel pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa dalam mempengaruhi pemahaman fikih wanita sebesar 4,9%, sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lainnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin bagus santriwati dalam pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa akan semakin bagus pemahaman fikih wanita yang diperoleh. Begitu sebaliknya semakin buruk santriwati dalam pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa maka akan memperoleh pemahaman yang rendah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,049 menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini belum secara maksimal menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman santriwati.
2. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh satu periode. Hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi dalam periode pengambilan data.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data dari data hasil angket. Pengukuran data menggunakan angket memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu keterbatasan dalam keterangan lebih lanjut karena jawaban hanya yang sudah ditentukan sebelumnya, hal ini dapat membatasi responden untuk memberikan keterangan lebih lanjut dan responden dapat memilih jawaban yang dianggap lebih sosial diinginkan daripada jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil yang telah peneliti lakukan maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Berdasarkan pada hasil yang diperoleh, diharapkan agar lembaga pendidikan meningkatkan penggunaan media sebagai alat bantu pengajaran adalah relevan dan dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan agar santriwati lebih mudah tersampainya materi tentang haid, melahirkan, nifas, istihadoh, dan thaharoh. Selain itu, menekankan pada pentingnya partisipasi aktif santri dalam pembelajaran agar memperoleh pemahaman yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam topik ini. Penggunaan metode yang berbeda, seperti wawancara, dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh pembelajaran Kitab ‘Uyunul Masail Linnisa terhadap pemahaman santriwati.



Daftar Pustaka

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, and H Gunarto. "Model Dan Metode Pembelajaran." *Semarang: Unissula* (2013) hlm. 16.
- Ahdar, Ahdar, and Wardana Wardana. "Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis." CV. Kaaffah Learning Center, 2019. hlm. 13.
- Almanna Wassalwa and Shofwatul Fuadah, "The Effect of Read Loud Learning on the Ability to Read the Yellow Book," *JOEY: Journal of English Ibrahimy* 2, no. 1 (2023) hlm. 58.
- Alpian, Yayan, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (2019) hlm. 67.
- Amin, M, Fitriani Nur, and Eka Damayanti. "The Influence of Jigsaw-Type Cooperative Learning Model on Students ' Mathematics Learning Outcomes and Motivation" 3, no. 3 (2020) hlm. 235.
- Arikunto, Suharsimi. "Manajemen Penelitian" (2005) hlm. 51.
- Aryani, Nini, and Molli Wahyuni. "Belajar Dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya." *Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani* (2021) hlm. 8.
- Azizah, Evi Nur. "Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-II Lin Nisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo" (2022).
- Chasanah, Siti Nur Rochmah. "Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kajian Kitab Risalat Al-Mahid Dan Implementasinya Bagi Santri Kelas IV M Madrasah Diniyah Miftahul Huda Mayak Ponorogo" (2021).
- Daulay, H Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Prenada Media, 2016. hlm. 21.
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016) hlm. 295. file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.
- Gusnarib and Rosnawati Rosnawati. "Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran." Adab, 2021. hlm. 4.
- Hamalik, Oemar. "Kurikulum Dan Pembelajaran" (2008) hlm.159.
- Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014) hlm. 66–79.

- Herawati. “Memahami Proses Belajar Anak.” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2020) hlm. 28–31.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses pada 27 Februari 2024, Pukul 10.00 WIB.
- Kominfo Al-Amin, Sejarah Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Amin, <https://ppqalaminpabuaran.com/profil.php> ,diakses pada 20 Januari 2024, Pukul 00.10 WIB.
- Kominfo Al-Amin, Visi dan Misi PPQ Al-Amin Pabuaran, <https://ppqalaminpabuaran.com/> ,diakses pada 19 Januari 2024, Pukul 00.30 WIB.
- LBM-PPL. Uyunul Masail Linnisa Sumber Rujukan Permasalahan Wanita Lirboyo.2021.
- Majid, Abdul. “Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru” (2020) hlm. 173–174.
- Makhmudah, Nurlaeli. “Pengaruh Pembelajaran Kitab I’anatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman Haid Dan Istihadah Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang” (2021).
- Matondang, Zulkifli. “Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Jurnal tabularasa* 6, no. 1 (2009) hlm. 93.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022) hlm. 7912.
- Purwanto, M Ngalim. “Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran” (2019) hlm. 44.
- Rahmatilah, Mohamad Ihsan. “Di Masa Pandemi Elementary School Students ’ Learning of Kampung Naga” (2021) hlm. 188.
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, Maimuna K. Tarishi. “Teknik Pengambilan Sampel.” *Ekp* 13, no. 3 (2015) hlm. 1576–1580.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. 1; Jakarta: BP Panca Usaha (2003) hlm. 8.
- Rhamdon, Rima Karima & Prima Gusti Yanti. “Nilai Pendidikan Karakter Dan Konsep Pendidikan RA Kartini Pada Cerita Rakyat Volume Empat” (2021) hlm. 179.
- Rohmah, Isna Muhimatur. “Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dan Implkasinya Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Santriwati Madrasah Diniyah Mamba’ul

- Ulum Jambangan Paron Ngawi” (2021).
- Sandewa, Fadli. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan.” 60 (2018) hlm. 95.
- Sari, Nur Inda. “Peningkatkan Pengetahuan Haid Bagi Siswi Melalui Pembelajaran Kitab `uyūn Al - Masāil Linnisā’ Pada Kelas Fiqih Wanita Di Smp n 1 Mlarak” (2022).
- Silalahi, Ulber. “Metodologi Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif.” Refika Aditama, (2018) hlm. 34.
- Siti Munawaroh, Adelina Hasyim, Hermi Yanzi. “Hubungan Pemahaman UU No 22 Tahun 2009 Dengan Sikap Terhadap Pelanggaran Modifikasi.” *Jurnal Kultur Demokrasi*, no. 22 (2018).
- Slameto. “Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jakarta: Rineka Cipta* (2013) hlm. 54–69.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D” (2013): 2.
- Sugiyono, Prof Dr. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet.” *Ke-12. Bandung: Alfabeta* (2012) hlm. 2.
- Sugiyono, Susanto, and Agus Susanto. “Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian.” *Alfabeta, Bandung* (2015) hlm. 323.
- Sukmawati. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri.” *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016) hlm. 143–144.
- Syaiful Bahri. “Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.” Rineka Cipta, 2014. hlm. 8.
- Syarifuddin, Ahmad. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 7, no. 1 (2020) hlm. 124.
- Wahana, Rilla. “Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII.” *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* (2019) hlm. 298. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>.
- Wassalwa, Almann, and Shofwatul Fuadah. “The Effect of Read Loud Learning on the Ability to Read the Yellow Book.” *JOEY: Journal of English Ibrahimi* 2,

no. 1 (2023) hlm. 58–62.

Zakaria, Gamal Abdul Nasir. “Pondok Pesantren : Changes and Its Future.” *Journal of Islamic and Arabic Education* 2, no. 2 (2010) hlm. 48.

